

**Rafika Dwita Haryadi. (2008). Karakteristik Kepribadian Perempuan Perokok Berdasarkan *Big Five Theory*. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Surabaya.**

## **INTISARI**

Perilaku manusia didasarkan pada kebutuhan, namun nampaknya perilaku perempuan merokok tidak demikian. 39,1 % perempuan merokok karena ikut-ikutan teman dan ingin tahu rasa rokok. Dari pengakuan seperti itu maka dapat dilihat bahwa perilaku tidak selalu berkaitan dengan kebutuhan sehingga peneliti tertarik meneliti karakteristik kepribadian perempuan perokok. Agar lebih fokus, maka digunakanlah *big five theory*. Untuk alat ukurnya digunakanlah *Big Five Inventory*, yaitu sebuah skala dalam *big five theory* yang dapat mengukur karakteristik kepribadian ke dalam lima dimensi. Dimensi tersebut adalah *extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness*.

Teknik pengolahan data dilakukan dengan bantuan program *excel* dan SPSS 12. Untuk mengetahui dimensi apa yang dominan maka dilakukan pencarian mean dan standar deviasi ideal. Mean dan standar deviasi itu berguna untuk memperoleh kategori yang dibagi menjadi lima, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Dimensi yang mendapatkan persentase tertinggi pada kategori sangat tinggi adalah dimensi yang dominan.

Dari 24 subjek penelitian yang diambil dengan *snowball sampling*, diketahui bahwa karakteristik kepribadian yang paling dominan adalah *extraversion* (50 %). Perempuan yang mempunyai *extraversion* yang sangat tinggi menyukai hubungan pertemanan dan hangat, maka tak heran bahwa perempuan perokok mempunyai banyak teman dan suka bergerombol. Sedangkan dimensi yang tidak dominan adalah *conscientiousness* (4,17 %), yang dicirikan dengan mudah cemas dan kurang terkoordinasi.

**Kata kunci : perempuan, perokok, *big five theory*, *big five inventory*, karakteristik kepribadian.**